

Social Capital, Absorptive Capacity, Participation dan Peningkatan UMKM Berbasis IT DI Jakarta Tahun 2017

Adina Septiana Khrisputri

Dr. Dewi Puspaningtyas Faeni, MBA

Manajemen Sumberdaya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universtas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

Telp. (021) 5853753, Fax. (021) 5866369

E-mail : adinaseptiana09@gmail.com

ABSTRAC

This research is a study on small and medium enterprises (UMKM). Currently, many people create new jobs, such as MSMEs. In the business did not escape from social media. Social media can grow the business well. This research is aimed to find out whether social capital, absorptive capacity and participation have a positive effect on the improvement of UMKM based IT in Jakarta in 2017. This research methodology consists of qualitative research type. The population in this study is SMEs in Jakarta with a working duration of at least 5 years with a sample of 150 respondents. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. Data collection techniques used are primary data obtained through questionnaires in the form of a questionnaire with a likert scale that has been answered by 150 people respondents who have been tabulated in Microsoft Excel 2010 and calculated based on SPSS AMOS SEM Version 22.0, and secondary data obtained from the results of literature study . The results showed that social capital X1 (0.00) had a significant effect on the increase in UMKM-based IT, absorptive capacity X2 (0.00) had a significant effect on the increase in UMKM-based IT, while participation X3 (0.108) had a significant effect on UMKM-based increase IT. The value of R2 (0.811) means that it is influenced by social capital variable, absorptive capacity and participation of 81,1% and the remaining 18,9% influenced by other variable not examined in this research. Suggestions for this research is that the government pay more attention to the quality of human resources of UMKM in various sectors.

Keywords : Social Capital, Absorptive Capacity, Participation and UMKM Based Increase IT

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia adalah sentral. Jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensinya dalam penyerapan tenaga kerja, bila dibandingkan dengan perusahaan besar serta sumbangannya terhadap pembentukan PDB dan devisa Negara melalui nilai ekspor membuat UMKM menjadi suatu bentuk badan usaha yang sangat diperhitungkan. Keberhasilan UMKM bertahan dalam krisis tidak serta merta menjadikan UMKM mampu berkembang dengan baik.

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dan merupakan salah satu kebetulan yang sangat penting bagi individu atau sebuah organisasi dalam memberikan nilai tambah atau keuntungan kompetitif. Informasi yang berkualitas di tentukan oleh kemampuannya yang akurat, tepat waktu dan relevan. Pada era perkembangan teknologi dan sistem informasi yang demikian cepat, saat ini memungkinkan pembagian informasi khususnya pengetahuan yang makin efektif. Untuk tujuan kelangsungan usaha, suatu organisasi atau perusahaan harus mampu bersaing dalam mengumpulkan dan memanfaatkan informasi yang ada baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan (Eliada, 2008). Perkembangan teknologi informasi memang memainkan peranan yang penting dalam konsep *sharing knowledge*. Hampir semua aktivitas kehidupan manusia akan diwarnai oleh penguasaan teknologi informasi, sehingga jika berbicara mengenai *sharing knowledge* tidak lepas dari pengelolaan informasi.

Social capital muncul sebagai kepanjangan dari *human capital*. *Social capital* dianggap memiliki potensi untuk menerjemahkan ke dalam produktivitas kerja, khususnya yang mengacu pada hubungan sosial (Weaver dan Habibov, 2002). *Social capital* dalam organisasi diasumsikan sebagai faktor penting dalam penciptaan sistem yang lebih aman. *Social capital* dinyatakan dalam bentuk kesamaan keyakinan serta

nilai-nilai dan hubungan sosial di antara anggota organisasi. Tidak seperti modal yang lain, *social capital* melekat dalam struktur hubungan antar pribadi dan juga di antara anggota organisasi.

Absorptive capacity juga diperlukan dalam aktifitas *sharing knowledge* untuk menyebarkan pengetahuan diantara unit yang berbeda dan mencegah kerugian suatu kelompok atau organisasi. Pengetahuan merupakan sebuah dasar atau pondasi untuk belajar bagi suatu individu maupun suatu organisasi untuk menyerap pengetahuan tersebut. *Absorptive capacity* seseorang adalah kemampuan yang bukan hanya ditujukan untuk memperoleh dan mengasimilasi tapi juga untuk menggunakan *knowledge* (Cohen dan Levinthal, 1990) dan menggambarkan sebuah kemampuan daya serap sebagai organisasi untuk mengenali informasi eksternal yang baru, berasimilasi, dan menerapkannya untuk tujuan komersial.

Di dalam dunia usaha tentu saja akan ada persaingan untuk mendirikan atau menciptakan suatu usahanya sendiri seperti UMKM. Saat ini tidak sedikit masyarakat yang berkompetisi mendirikan UMKM. Berbagai kreatifitas bagi dari segi pemasaran maupun *packaging* memicu adanya sisi kompetitif UMKM di seluruh pelosok Indonesia. Masyarakat mendirikan UMKM dengan menghasilkan produk dan jasa. Di dalam usaha tersebut tidak luput dari kualitas sdm, kemampuan berinovasi serta keinginan untuk berkolaborasi agar mendapatkan ide-ide yang baik dengan cara ini diharapkan akan meningkatkan produksi UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti dan menelusuri secara langsung cara bagaimana suatu perusahaan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaannya dari aspek internal karyawan. Maka pada kesempatan ini penulis akan mengangkat judul “**SOCIAL CAPITAL, ABSORPTIVE CAPACITY, PARTICIPATION DAN PENINGKATAN UMKM BERBASIS IT DI Jakarta Tahun 2017**”

Batasan Masalah

Pada penelitian ini pembatasan masalah hanya dibatasi pada *social capital*, *absorptive capacity*, *participation* pada usaha yang berjenis UMKM di Jakarta.

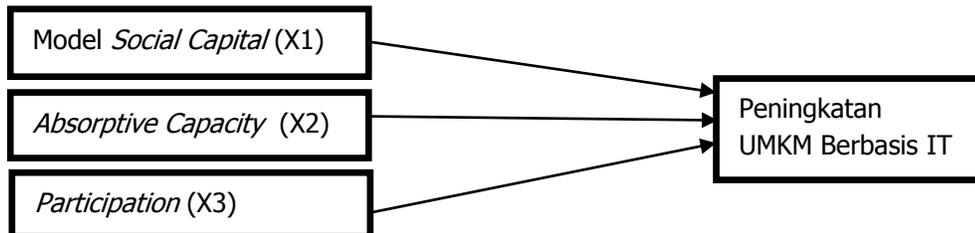
Hipotesis Penelitian

H1 : *Social capital* berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM berbasis IT

H2 : *Absorptive capacity* berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM berbasis IT

H3 : *Participation* berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM berbasis IT

Kerangka Pemikiran



Kerangka Pemikiran

Sumber : data diolah sendiri, 2017.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, data diukur dari persepsi responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Untuk menentukan nilai atas persepsi responden dibentuk sebuah kuesioner. Berkenaan dengan skala pengukuran dalam penyusunan kuesioner peneliti menggunakan skala numeris (*Numerical Scale*) dengan skala *Likert* 1-5 alternatif pilihan jawaban untuk mengukur sikap responden.

Skala *Likert* merupakan skala kontinum bipolar, dimana pada ujung sebelah kiri berupa angka rendah yang menggambarkan jawaban yang bersifat negatif, dan pada ujung sebelah kanan berupa angka

besar yang menggambarkan jawaban yang bersifat positif. Skala *Likert* ini dirancang untuk memungkinkan responden memberikan penilaian dalam berbagai tingkatan/rating atas setiap pernyataan penelitian.

Untuk mengolah data responden, peneliti akan menggunakan SEM dengan program AMOS. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis variabel laten, variabel teramati, dan kesalahan pengukuran secara langsung. SEM mampu menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya, hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lain, dan juga untuk mengetahui besarnya kesalahan pengukuran (Wijanto, 2008) (Faeni, 2016).

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengolahan data dengan AMOS, yaitu uji normalitas, *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), dan *Second Order Confirmatory Factor Analysis* (2nd CFA). Karena variabel teramati tidak dapat diukur secara langsung, maka peneliti menggunakan 2nd CFA agar variabel teramati dapat diukur secara langsung. Pada 2nd CFA, variabel-variabel laten endogen, yaitu Kepercayaan emosional, Kepercayaan kognitif, gender, dan Tinjauan inkonsisten akan menjadi variabel teramati dari variabel laten eksogen minat beli konsumen.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Social Capital

Modal sosial merupakan dua kata gabungan dari modal dan social. Kata dalam kamus sosiologi kata *capital* mengandung arti sumber-sumber yang dipergunakan untuk tujuan produktif, persediaan asset material suatu masyarakat atau kekayaan (modal). Sedangkan kata *social* mengandung arti sesuatu yang berkenan dengan perilaku interpersonal atau yang berkaitan dengan proses sosial. Jika digabungkan kata *capital social* maka mengandung arti asset-aset yang dimiliki umum (modal sosial) (Ghifary, 2015).

Absorptive Capacity

Absorptive capacity didefinisikan sebagai serangkaian rutinitas organisasi dan proses dengan mana perusahaan memperoleh, mengasimilasi, mengubah dan mengeksploitasi pengetahuan untuk menghasilkan kemampuan organisasi yang dinamis (Zahra dan George, 2002).

Participation

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian, pengikut sertaan. Slamet mengatakan bahwa partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat secara aktif dari proses perumusan kebutuhan, perencanaan, sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan baik melalui pikiran atau langsung dalam bentuk fisik (Rahab dan Sudjono, 2012).

3. Objek Penelitian

Usaha yang terdapat pada UKM yang berada di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017 yaitu yang bergerak dibidang makanan. Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Provinsi DKI Jakarta yang tersebar di berbagai daerah Jakarta.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas Kovergen

Validitas konvergen ditunjukkan dengan korelasi antara indikator dengan variabel laten. Nilai validitas konvergen dapat diamati dari *loading factor* masing-masing indikator terhadap konstruksinya. Indikator dikatakan valid jika mempunyai nilai *loading factor* > 0,50. Hasil *loading factor* dipaparkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Faktor Loading Masing-Masing Indikator

Variabel	Indikator	Loading Faktor
<i>Social Capital</i>	Media social	1,00
	Kualitas informasi	1,26
	<i>Update</i> informasi di media social	0,60

	Peningkatan kuaitas produk	0,87
	Aktif komunikasi dengan pelaku UMKM lain	0,93
	Selalu terbuka dengan pelaku UMKM lain	0,76
<i>Absorptive Capacity</i>	Perubahan produk	1,00
	<i>Design</i> produk baru	0,56
	Tingkat berfikir dan bertindak	0,65
	Kualitas produk	1,29
	Mengikuti permintaan konsumen	0,50
<i>Participation</i>	Peningkatan sumber daya	1,00
	Menjaga hubungan bisnis	1,28
	Tidak pernah bekerja sama dengan siapapun	3,67
	Bekerja individu	3,34
Peningkatan UMKM Berbasis IT	Penjualan	1,00
	Volume	1,28
	Total sales	1,67
	Produk jarang dilirik pelaku usaha lain	1,56

Sumber : Data diolah dari data primer, 2017

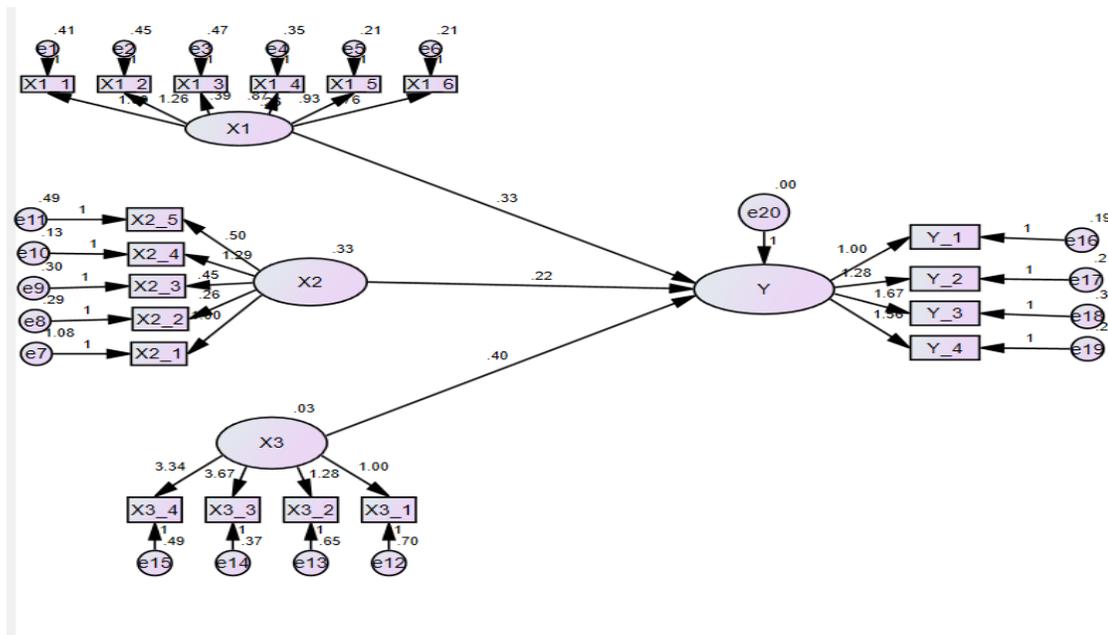
Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, seluruh indikator mempunyai *loading factor* > 0,05, artinya bahwa seluruh indikator dapat digunakan untuk menjelaskan variabel latennya. Dengan demikian, model ini mempunyai validitas konvergen yang baik.

Analisis Konfirmatori Faktor (Confirmatory Factor Analysis/CFA)

Gambar 4.1

Model Amos Hasil Analisis Faktor Konfirmatory Modifikasi

Tabel 4.3 Hasil Uji Goodness of Fit Pengaruh



Laporan Statistik	Nilai yang direkomendasikan (Imam Ghazali, 2014)	Hasil Uji	
		Sebelum	Triming

		triming	
Absolut Fit Measures			
Prob. χ^2	Tidak Signifikan ($p > 0.05$)	0.00	0,07
CMIN/DF	< 5	6.441	6.441
RMSEA	0.05 – 0,08	0.191	0.191
Incremental Fit Measures			
TLI	> 0.90	0,00	0,00
Parsimonious Fit Measures			
PNFI	0 – 1.0	0.00	0.00

Setelah dilakukan *trimming* maka model menjadi cocok dengan nilai sebesar 0,07 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis Model Koefisien Jalur

Uji hipotesis ini merupakan analisis kausalitas yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis kualitas dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel eksogen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen jika nilai p (probabilitas) < 0.05 . Hasil uji hipotesis dipaparkan pada Tabel 4.16.

Tabel 4.4
Pengujian pengaruh variabel eksogen dan endogen

Pengaruh Variabel	Estimasi	S.E	C.R	Probabilitas
<i>Social capital</i> – P UMKM berbasis IT	0.330	0.074	4.437	0.00
<i>Absorptive Capacity</i> – P UMKM berbasis IT	0.224	0.60	3.730	0.00
<i>Participation</i> - P UMKM berbasis IT	0.400	0.249	1.606	0.108

Hipotesis 1 : *Social Capital* berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT

- 1) Pengaruh Antara Variabel *Social Capital* terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT.

Tabel 4.16, korelasi antara *Social Capital* dengan Peningkatan UMKM Berbasis IT menghasilkan nilai p sebesar $0,00 > 0,05$, dan nilai CR-nya sebesar $4,437 > 2,00$ (batasan nilai $CR \geq 2$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya *Social Capital* berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan UMKM. Semakin besar perbedaan *Social Capital* maka para pemilik UMKM mempengaruhi peningkatan UMKM berbasis IT berdasarkan jenis kelamin. Karena pria bisa lebih mengaplikasikan internet.

Hipotesis 2 : *Absorptive Capacity* berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT

- 1) Pengaruh antara variabel *Absorptive Capacity* terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT.

Tabel 4.16, korelasi antara *Absorptive Capacity* dengan Peningkatan UMKM Berbasis IT menghasilkan nilai p sebesar $0,00 < 0,05$, dan nilai CR-nya sebesar $3,730 > 2,00$ (batasan nilai $CR \geq 2$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya *Absorptive Capacity* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Semakin tinggi *Absorptive Capacity* maka akan mempengaruhi para pemilik UMKM untuk melakukan peningkatan pada kualitas produk.

Hipotesis 3 : *Participation* berpengaruh tidak signifikan terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT

- 1) Pengaruh antara variabel pengambilan *Participation* terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT.

Tabel 4.16, korelasi antara *Participation* dengan Peningkatan UMKM Berbasis IT menghasilkan nilai p sebesar $0,108 < 0,05$, dan nilai CR-nya sebesar $1,606 < 2,00$ (batasan nilai $CR \geq 2$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya *Participation* berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT. Semakin tinggi pengambilan *Participation* maka akan mempengaruhi para pemilik UMKM untuk memperluas kerjasama antar pelaku UMKM lokal ataupun interlokal.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Social Capital* (X1) terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini dinilai secara umum tidak begitu baik. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social capital* tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *social capital* tidak berpengaruh terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Dengan kata lain dengan memiliki *social capital* UKM yang baik/bagus komunikasi dan pengambilan keputusan belum tentu membaik.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Samosir *et al.* 2016) yang menunjukkan *social capital* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT.

Berdasarkan jawaban 150 (seratus lima puluh) responden UMKM di DKI Jakarta yang mempengaruhi peningkatan UMKM berbasis IT yaitu :

- 1) kami memakai sarana media sosial sebagai salah satu pemberi informasi.
- 2) saya masuk dalam komunitas pemasaran produk saya

Selanjutnya, faktor-faktor yang masih perlu ditingkatkan yaitu :

- 1) Informasi yang disediakan oleh kami lengkap dan mudah dimengerti
- 2) Kami selalu aktif dan *update* informasi di media sosial guna selalu memberikan *update* kepada penerima informasi
- 3) Saya aktif bekerja sama menjalin komunikasi antar pelaku UMKM
- 4) Saya selalu terbuka dengan para pelaku usaha lain untuk berbagi informasi .

Pengaruh *Absorptive Capacity* (X2) terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini dinilai secara umum cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *absorptive capacity* memiliki pengaruh terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *absorptive capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Dengan kata lain semakin baik/bagus *absorptive capacity*, semakin baik pula kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yonathan, 2014) yang menunjukkan *absorptive capacity* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT.

Berdasarkan jawaban responden 150 (seratus lima puluh) responden UMKM di DKI Jakarta yang mempengaruhi Kinerja UKM yaitu :

- 1) selalu update dengan produk yang baru
- 2) Selalu mengutamakan kreatifitas dalam pembuatan produk baru baik dari pengolahan maupun packaging
- 3) selalu mengutamakan saran dan permintaan dari customer dalam pembuatan produk baru.

Selanjutnya, faktor-faktor yang masih perlu ditingkatkan yaitu :

- 1) Saya selalu meningkatkan kualitas produk saya
- 2) Saya selalu mengikuti *trend* permintaan konsumen.

Pengaruh *Participation* (X3) terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini dinilai secara umum cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *participation* memiliki pengaruh terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *participation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Dengan kata lain semakin baik/bagus *participation*, semakin baik pula kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Shobirin, *et al.* 2016) yang menunjukkan *participation* berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM berbasis IT.

Berdasarkan jawaban responden 150 (seratus lima puluh) responden UKM di DKI Jakarta yang mempengaruhi Peningkatan UMKM berbasis IT yaitu :

- 1) saya pernah bekerja sama dengan restoran atau investor asing dalam rangka meningkatkan sumber daya

- 2) Saya tidak menutup peluang bagi semua ikut memberikan support dan bantuannya kepada ukm ini
- 3) saya pernah bekerja sama dengan sesama pelaku usaha lokal.

Selanjutnya, faktor-faktor yang masih perlu ditingkatkan yaitu :

- 1) Saya tidak pernah melakukan kerjasama usaha dengan siapapun.

Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Social Capital*, *Absorptive Capacity*, *Participation* dan Peningkatan UMKM Berbasis IT di DKI Jakarta. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, dapat diketahui pengaruh dari tiga variabel eksogen tersebut terhadap variabel endogen. Hasil hipotesis, analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

- 1) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Social Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Social Capital* berpengaruh terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT. Dengan kata lain media *online* sepenuhnya mempengaruhi Peningkatan UMKM Berbasis IT.
- 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Absorptive Capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM Berbasis IT. Dengan kata lain semakin baik cara penjual untuk memperbaiki produk, maka akan semakin banyak pelanggan tertarik dan akan mengunjungi jenis UMKM tersebut
- 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Participation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT. Dengan kata lain semakin pemilik ukm memperluas jaringan kerjasama dengan pelaku ukm lainnya, maka akan semakin besar usaha yang dimiliki

Implikasi Manajerial

Saran dari peneliti, setelah peneliti melakukan penelitian UMKM di DKI Jakarta, *Social Capital*, *Absorptive Capacity* dan *Participation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM berbasis IT sehingga diharapkan unit UMKM dapat memiliki Sumber Daya Manusia dengan kualitas baik agar Peningkatan UMKM Berbasis IT tersebut dapat jadi lebih baik. *Social Capital* yang baik akan mempermudah pelanggan untuk mengetahui produk yang dijual. *Absorptive Capacity* yang baik akan meningkatkan penjualan yang tinggi. Sedangkan *Participation* dengan pelaku UMKM yang luas akan mempermudah penjualan produk.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang penulis rasakan selama melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada di wilayah DKI Jakarta.
2. Penelitian dilakukan kepada 150 responden menurut penulis rasakan masih kurang banyak.
3. Penelitian ini hanya terbatas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
4. Referensi pendukung dalam penelitian ini baik berupa buku dan jurnal masih kurang banyak dikarenakan penelitian sebelumnya masih jarang.
5. Banyak faktor yang mempengaruhi Peningkatan UMKM Berbasis IT, tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 3 variabel saja yaitu *Social Capital*, *Absorptive Capacity*, dan *Participation*, sehingga hasil dari penelitian ini masih kurang sempurna.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penelitian ini perlu pengkajian yang lebih baik dimasa yang akan datang. Adapun yang dapat disampaikan penulis sebagai saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan wilayah yang lebih luas agar penelitian dapat berdampak lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah responden sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar objek penelitian bukan hanya mencakup Usaha Mkr, Kecil dan Menengah (UMKM). Namun dapat mencakup usaha yang besar pula.

4. Disarankan untuk memperbanyak referensi buku dan jurnal dalam melakukan penelitian ini. Bukan hanya jurnal ISSN saja namun dari jurnal lain seperti SNA dan seterusnya.
5. Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lainnya yang memiliki variabel dan metode yang sejenis. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih memperluas lagi objek penelitian dan menggunakan variable lain yang dapat mempengaruhi peningkatan UMKM berbasis IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Dermawan, Rizky. 2013. *Pengambilan Keputusan*. Bandung: ALFABETA.
- Cohen, W.M. and D.A. Levinthal. 1990. *Absorptive Capacity: A New Perspective on Learning and Innovation*, *Administrative Science Quarterly*, 35:1, 1990, pp.128-152.
- Faeni, Dewi Puspaningtyas dan Siti Purnami Sunardiyaningsih. 2016. *Peran Kepemimpinan wanita, Social Capital dan Absorptivecapacity terhadap Upgrading UMKM di DKI Jakarta*. Laporan penelitian, Fakultas Ekonomi UBL. (Teori MKW).
- Faeni, Dewi Puspaningtyas. 2016. *The Implementation of Women Government Officials, Emporwoment, Supervision Toward Quality of Public Services in Indonesia*. Laporan penelitian.
- Ghifary, Muhammad Djudi dan Mohammad Iqbal. 2015. *Analisis Terhadap Dimensi-Dimensi Social Capital Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Pada BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Vol. 1 No. 1.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro. Universitas
- Ghozali, Imam. 2014. *Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22.0*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilley et al. 2009. *The Praeger Handbook Of Human Resource Management Volume 1 and 2*. Westport: Greenwood.
- Herwiyati, Eliada, 2008. *Pengaruh Extrinsic Motivation, Absorptive Capacity, dan Chanel Richness Terhadap Sikap Individu Atas Perilaku Sharing Knowledge*. *Jurnal SNA 11* Pontianak, Sistem Informasi Akuntansi.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA.
- Retnaningdiah, Retno Ika Sundari, Eko Siswanto dan Paryanto. 2014. *Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing Bagi UMKM Kripik Salak di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Telaah Bisnis*, Volume 15 No. 1
- Rahab dan Sudjono. 2012. *Pengembangan Kapabilitas Keinovasian IKM Berbasis Pada Orientasi Kewirausahaan dan Pembelajaran Organisasi*. *Jurnal inovasi dan Kewirausahaan*. Volume 1. Januari 2012. Nomor 1. Halaman 29-37.
- Samosir, Magdalena Silawati, et al. 2016. *Analisis Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten SIKKA-NTT*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol.5 N0.5, 1360.
- Sudaresti. 2014. *Hubungan Keterampilan dan Pekerjaan terhadap Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Peserta Pelatihan Eceng Gondok Usaha Kecil Menengah Luthfi Craft di Desa Murtigading Piring II, Sanden, Bantul*, Tesis, Program Pascasarjana UNY.

Suliyanto dan Rahab.2010. *Peran Orientasi Pasar, Kewirausahaan, Pembelajaran organisasi pada Kinerja UKM di Wilayah Kabupaten Banyumas (Laporan Penelitian)*, Purwokerto: Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.

Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenamedia Group.

Weaver, R.D and Habibov, N. 2012. *Social Capital, Human Capital, and Economic Well-Being In The Knowledge Economy: Result From Canada's general Social Survey*. *Journal Of Sociology&Social Welfare*,39(2):31-53.